

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Implementasi Program Rumah Anak Prestasi Dukuh Menanggal bagi Anak Penyandang Disabilitas di Kota Surabaya yang dikaji menggunakan teori implementasi program David C. Korten (1998) dalam Bahri et al (2020) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program menunjukkan adanya kesesuaian antara program yang dirancang dengan kebutuhan pemanfaat, didukung oleh kapasitas dan peran organisasi pelaksana yang memadai, serta pelaksanaan program yang berjalan sesuai dengan prosedur dan mampu menjangkau kelompok sasaran yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari perspektif kesesuaian program dengan pemanfaat. Program RAP Dukuh Menanggal telah terimplementasi tercemin dari tujuan RAP Dukuh Menanggal dalam menyediakan wadah pembinaan yang inklusif, memfasilitasi pengembangan potensi dan bakat anak, serta meningkatkan kemandirian peserta, telah terlaksana dengan baik. Dukungan anggaran yang jelas dari APBD Kota Surabaya serta strategi pelaksanaan yang tepat, berupa sosialisasi dan kolaborasi lintas sektor, memastikan program dapat menjangkau kelompok sasaran secara optimal. Selain itu, pencapaian prestasi anak melalui pelatihan keterampilan, pameran karya, serta lomba baik di tingkat lokal maupun internasional menunjukkan bahwa program telah mampu memberikan dampak positif sesuai dengan kebutuhan pemanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian program dengan pemanfaat telah terlaksana dengan baik dalam

memenuhi kebutuhan serta tujuan yang ditetapkan bagi anak penyandang disabilitas.

2. Dari perspektif kesesuaian program dengan organisasi pelaksana. Program Rumah Anak Prestasi (RAP) Dukuh Menanggal ini sudah terimplementasi, hal ini dibuktikan dari adanya tim pelaksana yang kompeten, yakni Dinas Sosial Kota Surabaya sebagai penanggung jawab program dan UPTD Kampung Anak Negeri sebagai pengelola operasional. Keberadaan tim pelaksana yang memadai, dengan pembagian peran yang jelas antara Dinas, UPTD, admin, dan instruktur, serta respon pelaksana yang ramah, responsif, dan penuh tanggung jawab terhadap anak penyandang disabilitas, menunjukkan bahwa organisasi pelaksana mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Dengan adanya tim pelaksana yang kompeten dan respon yang baik, program berjalan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian program dengan organisasi pelaksana telah terlaksana dengan baik dalam pelaksanaan peran dan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam program.
3. Dari perspektif kesesuaian pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Program Rumah Anak Prestasi (RAP) ini sudah terimplementasi, hal ini dapat dibuktikan dari tepatnya pelaksanaan Program RAP Dukuh Menanggal, yang dilaksanakan secara sistematis dan berpedoman pada SOP, Maklumat Pelayanan, serta regulasi yang berlaku, sehingga setiap kegiatan berjalan konsisten dan terstruktur dan dapat diakses oleh pemanfaat. Selain itu, program telah tepat sasaran, menjangkau anak penyandang disabilitas sesuai kriteria yang ditetapkan, serta menyesuaikan layanan dengan kebutuhan masing-masing peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara pemanfaat dan

organisasi pelaksana telah terlaksana dengan baik, sehingga program dilaksanakan secara tepat dan mampu menjangkau sasaran serta memberikan manfaat sesuai tujuan.

4. Implementasi Program Rumah Anak Prestasi (RAP) Dukuh Menanggal secara keseluruhan telah terimplementasi dengan baik. Keberhasilan program ini tercermin dari berkembangnya potensi, meningkatnya kepercayaan diri, serta tumbuhnya kemandirian anak penyandang disabilitas sebagai peserta program. Keberhasilan tersebut didukung oleh adanya tim pelaksana yang bertanggung jawab dan menunjukkan sikap responsif dalam memberikan pelayanan, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan orang tua terhadap program. Selain itu, meningkatnya jumlah peserta yang mendaftar pada program menjadi indikator bahwa RAP Dukuh Menanggal semakin dipercaya dan dirasakan manfaatnya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran terkait implementasi Program Rumah Anak Prestasi (RAP) Dukuh Menanggal. Meskipun pelaksanaan program secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program, yaitu:

1. Selain kolaborasi melalui dinas-dinas dan pihak eksternal yang ahli dalam bidangnya, program Rumah Anak Prestasi (RAP) Dukuh Menanggal perlu memaksimalkan dan terus memperluas kolaborasi dengan lembaga pendidikan, relawan atau komunitas disabilitas, organisasi non pemerintah untuk

meningkatkan kompetensi, mendorong inovasi, dan memperkuat keberlanjutan program.

2. Program Rumah Anak Prestasi (RAP) perlu terus mengembangkan jenis layanan dan pelatihan yang sesuai dengan minat dan potensi anak. Dengan menyediakan jenis kegiatan yang lebih beragam, anak-anak penyandang disabilitas memiliki kesempatan lebih besar untuk mengekspresikan diri, mengasah keterampilan, dan meraih prestasi baik di tingkat lokal maupun internasional.